

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI TERHADAP  
INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET PADA  
SISWA KELAS VIII SMP N 4 PANDAK  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh:

**NOVI UTARI NUR FATIMAH**

**NPM: 12144200189**

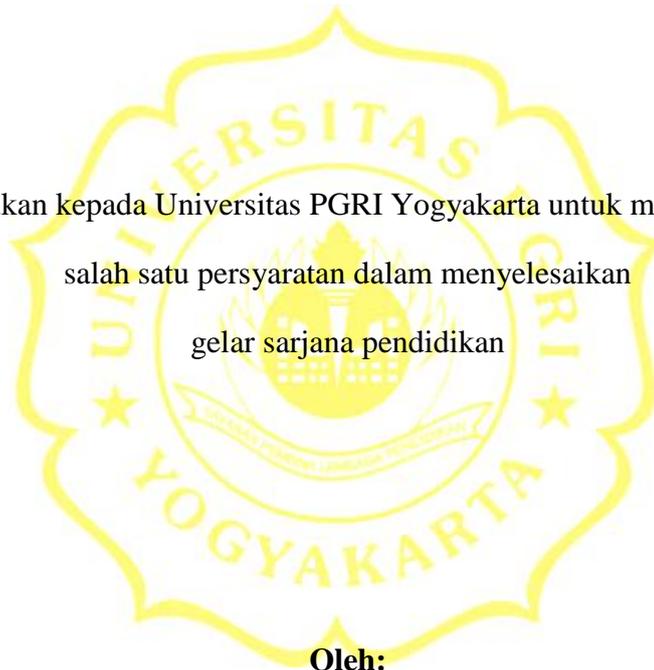
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI TERHADAP  
INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET PADA  
SISWA KELAS VIII SMP N 4 PANDAK  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi  
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
gelar sarjana pendidikan



**Oleh:**

**Novi Utari Nur Fatimah**  
**NPM. 12144200189**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI  
YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**NOVI UTARI NUR FATIMAH.** Pengaruh Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Internet Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pandak Tahun Ajaran 2015/2016. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh teman sebaya terhadap intensitas penggunaan internet, (2) hubungan antara kontrol diri terhadap intensitas penggunaan internet, (3) pengaruh teman sebaya dan kontrol diri terhadap intensitas penggunaan internet pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pandak Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 4 Pandak Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 100 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota random sampling* yakni sejumlah 75 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dokumentasi dan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif antara pengaruh teman sebaya dengan intensitas penggunaan internet siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $r_{x1y} = 0,622$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin tinggi pengaruh teman sebaya pada siswa, maka semakin tinggi intensitas penggunaan internet siswa, (2) Ada hubungan positif antara kontrol diri dengan intensitas penggunaan internet siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $r_{x2y} = 0,255$  dengan  $p = 0,001 < 0,05$ , yang berarti semakin rendah kontrol diri siswa maka semakin tinggi intensitas penggunaan internet yang dicapai siswa, (3) Ada hubungan positif antara pengaruh teman sebaya dan kontrol diri dengan intensitas penggunaan internet siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $F_{hitung} = 22,380$  dengan  $(p) 0,000 < 0,05$ , yang artinya semakin tinggi pengaruh teman sebaya dan semakin rendah kontrol diri pada siswa akan meningkatkan intensitas penggunaan internet. Implikasi dalam penelitian ini, memberi petunjuk kepada pihak sekolah bahwa pengaruh teman sebaya dan kontrol diri siswa adalah penting artinya bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan kontrol diri siswa dalam penggunaan internet harus lebih baik lagi. Sehubungan dengan hal tersebut guru BK harus lebih sering melakukan tindakan preventif atau pencegahan yang dapat meminimalisir siswa dalam menggunakan internet di sekolah misalnya dengan melarang siswa menggunakan *smartphone* di sekolah khususnya pada saat KBM berlangsung, melakukan penertiban terhadap siswa yang membawa *smartphone* di sekolah dengan mengontrol konten-konten yang terdapat di dalam *smartphone* milik siswa untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Kata kunci : pengaruh teman sebaya, kontrol diri, intensitas penggunaan internet

## ABSTRACT

**NOVI UTARI NUR FATIMAH.** *Influence Peers And Intensity Control Yourself Against Internet Usage On Student Class VIII SMP Negeri 4 Pandak Academic Year 2015/2016. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, June 2016.*

*This study aims to determine (1) the influence of peers on the intensity of Internet use, (2) the relationship between self-control on the intensity of Internet use, (3) the influence of peers and self-control of the intensity of Internet use in class VIII SMP Negeri 4 Pandak Year Doctrine 2015/2016.*

*The study population was all students in grade VIII SMP N 4 Pandak Academic Year 2015/2016 totaling 100 students. Decision by using the technique of random sampling quota of 75 students. Data collection method used in this study documentation and questionnaires were validated by the construct validity. Data analysis techniques using multiple regression analysis.*

*The results showed that (1) There is a positive relationship between the influence of peers with the intensity of student Internet use, by knowing the results of numerical computation  $rx1y = 0.622$ ,  $p = 0.000 < 0.05$ , which means the higher the influence of peers on students, the higher the intensity of internet use by students, (2) There is a positive correlation between the intensity of self-control student internet usage by knowing the results of numerical computation  $rx2y = 0.255$ ,  $p = 0.001 < 0.05$ , which means that the lower the students' self-control, the higher the intensity of internet usage achieved by students, (3) There is a positive relationship between peer influence and self-control student internet use intensity by knowing the results of calculation of the price of  $F = 22.380$  ( $p$ )  $0.000 < 0.05$ , which means that the higher the influence of peers and the lower self-control on students will increase the intensity of internet usage. The implications of this research, provide guidance to the school that peer influence and control the student is pentingartinya for the achievement of learning objectives and self-control students in the use of the Internet should be better again. Relative to the BK teachers must do more preventive measures that can be meminilansir students use the Internet at school, for example by banning the use of smartphones in the school students, especially when teaching and learning take place, taken any action against students who carry smartphones in school by controlling konten-content contained in the student-owned smartphones to avoid things that are not desirable.*

*Keywords: influence of peers, self-control, the intensity of Internet us*

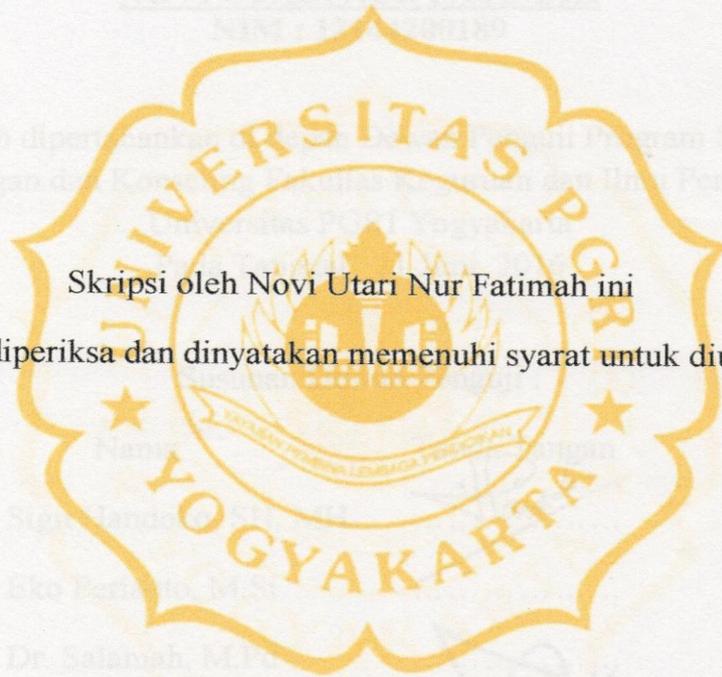
PENG  
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
KRIPSI

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI TERHADAP  
INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET PADA  
SISWA KELAS VIII SMP N 4 PANDAK  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Jumlah Diklat :

NOVI UTARI NUR FATIMAH

NOVI UTARI NUR FATIMAH



Skripsi oleh Novi Utari Nur Fatimah ini  
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan

Keusa

Sig. Handi

Sekretaris

Eko Bernadus M.Si

Penguji I

Dr. Salamah, M.Pd

Penguji II

Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM

Yogyakarta, 11 Juni 2016  
Pembimbing,

Dr. Sukadari. SE. SH. MM  
NIP. 19570713 198303 1 003

Dr. Ig. Nur Webyumami, M.A

NIP. 19570310 198303 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN KONTROL DIRI TERHADAP  
INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET PADA  
SISWA KELAS VIII SMP N 4 PANDAK  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

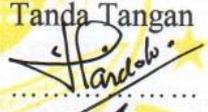
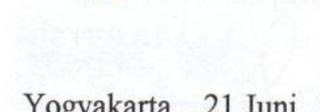
**Disusun Oleh :**

**NOVI UTARI NUR FATIMAH**

**NIM : 12144200189**

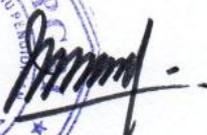
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Pada Tanggal 21 Juni 2016

Susunan Dewan Penguji :

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, SH. MH		.....
Sekretaris	: Eko Perianto, M.Si		.....
Penguji I	: Dr. Salamah, M.Pd		.....
Penguji II	: Dr. H. Sukadari, SE. SH. MM		28/2016 /6

Yogyakarta, 21 Juni 2016  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan



  
Dra. Hj. Nur Wahyunniani, M.A  
NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Utari Nur Fatimah  
No. Mahasiswa : 12144200189  
Program Studi : Bimbingan Konseling  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Internet Pada Siswa Kelas VIII SMP N 4 Pandak Tahun Ajaran 2015/2016.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Novi Utari Nur Fatimah

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk harita (Aristoteles).
- Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah ( Lessing ).
- Sesuatu yang belum dikerjakan sering kali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik ( Evelyn Underhill).

### Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku.
2. Kakak dan adikku serta sahabat-sahabatku.
3. Almamaterku.

## KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin studi dan segala fasilitas selama belajar ia Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani M.A., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Makin, M.Pd., ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan dengan penuh perhatian judul dalam skripsi ini.
4. Dr. H. Sukadari, SE. SH. MM., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatiandan kesabaran meluangkan waktu , tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Progam Studi Bimbingan dan Konseling fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik , membimbing , memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Retno Yuliasuti, S.Pd., MM Kepala Sekolah SMPN 4 Pandak yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.

7. Siswa-siswi kelas VIII SMPN 4 Pandak tahun Ajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati , penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta,      Juni 2016  
Penulis

Novi Utari Nur Fatimah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Tinjauan Tentang Pengaruh teman sebaya .....	10
1. Pengertian Teman Sebaya .....	10
2. Ciri-Ciri Pengaruh teman sebaya.....	11
3. Fungsi Teman Sebaya.....	13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengaruh teman sebaya .....	15
B. Tinjauan Tentang Kontrol Diri .....	17
1. Pengertian Kontrol Diri .....	17
2. Jenis-jenis Kontrol Diri .....	20
3. Aspek-Aspek Kontrol Diri.....	21
4. Kriteria Kontrol Diri.....	24
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	25
C. Tinjauan Tentang Penggunaan Internet.....	26
1. Pengertian Intensitas Penggunaan Internet.....	26
2. Manfaat Penggunaan Internet.....	27

3. Waktu Penggunaan Internet.....	28
D. Kajian Relevan .....	30
E. Kerangka Berpikir .....	31
F. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
B. Pendekatan Penelitian.....	35
C. Penentuan variabel penelitian .....	36
D. Subyek Penelitian .....	37
E. Metode Pengumpulan Data .....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Validitas dan Reliabilitas.....	46
1. Validitas Instrumen .....	46
2. Reliabilitas Instrumen.....	48
H. Metode Analisis data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Data .....	55
1. Variabel Pengaruh teman sebaya.....	56
2. Variabel Kontrol diri .....	58
3. Variabel Intensitas penggunaan internet.....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	63
C. Analisis Data .....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi .....	74
C. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pandak Tahun Angkatan 2015/2016.....	38
Tabel 2. Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen.....	43
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh teman sebaya Sebelum Uji Coba...	43
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri ( <i>Self Control</i> Sebelum Uji Coba	44
Tabel 5. Penilaian Skala Intensitas Penggunaan Internet .....	45
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Penggunaan Internet.....	46
Tabel 7. Analisis Uji Coba Keandalan Butir .....	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Pengaruh teman sebaya .....	56
Tabel 9. Klasifikasi Data Pengaruh teman sebaya.....	57
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Kontrol Diri .....	58
Tabel 11. Klasifikasi Data Kontrol Diri .....	60
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Intensitas Penggunaan Internet.....	61
Tabel 13. Klasifikasi Data Intensitas Penggunaan Internet .....	62
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data .....	64
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Linieritas .....	65
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Pengaruh Teman Sebaya.....	56
Gambar 2. Grafik Frekuensi Kontrol Diri.....	59
Gambar 3. Grafik Frekuensi Intensitas Penggunaan Internet.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian dari Kampus UPY .....	78
Lampiran 2.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah .	79
Lampiran 3.	Angket Penelitian Uji Coba.....	80
Lampiran 4.	Tabulasi Hasil Uji Coba Angket dan Hasil Uji Validitas.....	87
Lampiran 5.	Hasil Uji Reliabilitas .....	91
Lampiran 6.	Tabel r.....	93
Lampiran 7.	Angket Penelitian .....	94
Lampiran 8.	Data Induk Penelitian .....	101
Lampiran 9.	Deskripsi Data Penelitian .....	102
Lampiran 10.	Hasil Uji Normalitas .....	106
Lampiran 11.	Data Hasil Uji Linieraritas.....	107
Lampiran 12.	Hasil Analisis Korelasi Bivariat .....	110
Lampiran 13.	Hasil Analisis Multikolinieritas.....	111
Lampiran 14.	Hasil Analisis Multivariat dan Nilai Determinant R .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **G. Latar Belakang Masalah**

Di era informasi seperti saat ini internet memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Internet menjadi media yang banyak di gunakan oleh kalangan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi guna menunjang kebutuhan studi yang mereka tempuh maupun untuk menunjang aktivitas mereka. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kebutuhan setiap individu sangatlah beraneka ragam, sehingga adanya kebutuhan inilah yang menimbulkan motif untuk menemukan informasi pada sebuah media yang paling dianggap tepat. Akibatnya muncul berbagai cara dan strategi untuk mendapatkan informasi tersebut. Dalam hal ini internet banyak digunakan karena menawarkan berbagai kemudahan untuk dapat mengakses berbagai literatur dan berbagai macam informasi lainnya.

Internet dalam era informasi telah menempatkan dirinya sebagai salah satu pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Internet disebut sebagai pusat informasi bebas hambatan karena dapat menghubungkan satu situs informasi ke situs informasi lainnya dalam waktu yang singkat. Internet menjadi pilihan alternatif pencarian informasi bagi mahasiswa selain perpustakaan. Internet menjadi sumber informasi yang mempunyai banyak manfaat dibandingkan dengan sumber informasi lainnya. Saat ini sudah semakin banyak kantor lembaga

pemerintah yang memiliki koneksi kedalam jaringan internet. Beberapa diantaranya bahkan telah mempublikasikan lembaganya kedalam bentuk situs homepage pada *world wide web (www)*.

Perkembangan internet di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) telah merilis hasil riset nasional terkait jumlah pengguna dan penetrasi internet di Indonesia disebutkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada akhir tahun 2014 kini telah mencapai 88,1 juta. Dengan demikian jika disesuaikan dengan jumlah populasi penduduk Indonesia yang menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 252,5 juta maka pengguna internet di Indonesia mengalami pertumbuhan 16,2 juta jiwa dari total 71,9 juta pengguna di tahun 2013 lalu.

Sementara itu hasil penelitian terbaru mencatat pengguna internet di Indonesia yang berasal dari kalangan anak-anak dan remaja diprediksi mencapai 30 juta. Penelitian ini juga mencatat ada kesenjangan digital yang kuat antara anak dan remaja yang tinggal di perkotaan dengan yang tinggal di pedesaan. Data tersebut merupakan hasil penelitian berjudul “Keamanan Pengguna Media Digital pada Anak dan Remaja di Indonesia” yang dilakukan lembaga PBB untuk anak-anak UNICEF, bersama para mitra termasuk Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan Universitas Harvard AS.

Penelitian tersebut menelusuri aktivitas *online* dari sampel anak dan remaja yang melibatkan 400 responden berusia 10 sampai 19 tahun di seluruh wilayah perkotaan dan pedesaan. Sebanyak 98 persen dari anak dan remaja

mengaku tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah pengguna internet dan 20 persen responden tidak menggunakan internet. Alasan utamanya adalah mereka tidak memiliki perangkat atau infrastruktur untuk mengakses internet atau mereka dilarang oleh orang tua untuk mengakses internet.

Selain itu studi tersebut juga mengungkapkan, bahwa 69 persen responden menggunakan komputer untuk mengakses internet, sekitar sepertiga (34 persen) menggunakan laptop dan sebagian kecil (hanya 2 persen) terhubung melalui video game. Lebih dari setengah responden (52 persen) menggunakan ponsel untuk mengakses internet, namun kurang dari seperempat (21 persen) untuk ponsel pintar dan hanya 4 persen menggunakan tablet.

Studi ini bertujuan untuk menyediakan informasi penting tentang cara-cara kelompok usia anak dan remaja dalam menggunakan media sosial dan teknologi digital, motivasi mereka menggunakan media komunikasi tersebut dan potensi resiko yang mereka hadapi dalam dunia digital.

Kaum muda selalu tertarik untuk belajar hal-hal baru, namun terkadang anak-anak atau remaja tidak menyadari resiko yang dapat ditimbulkan. Mayoritas dari mereka yang disurvei telah menggunakan media *online* selama lebih dari satu tahun dan hampir setengah dari anak-anak atau remaja mengaku pertama kali belajar internet dari teman. Media digital telah menjadi pilihan utama saluran komunikasi bagi anak-anak dan remaja.

Menurut Shafirashastrispasa (2008) keberadaan internet memberikan dampak bagi seluruh masyarakat pengguna internet baik anak-anak maupun remaja. Dengan menggunakan internet mereka bisa dengan cepat mendapatkan informasi/referansi, mencari tugas-tugas sekolah, mengirim email, menambah wawasan, sebagai media komunikasi jarak jauh, memperluas pergaulan, dan juga sebagai tempat penjualan *online* barang dan jasa. Selain dampak positif internet juga memberikan dampak negatif bagi penggunaannya misalnya anak-anak atau remaja dengan mudah mengakses akun-akun pornografi, dan akan dengan mudah kecanduan aplikasi sosial media lainnya.

Beberapa fenomena di lapangan menunjukkan bahwa anak-anak hingga remaja yang sering menggunakan fasilitas internet mendapatkan informasi apapun, bermain *game online* ataupun sekedar update sosial media atau *chatting*. Para remaja tersebut bisa berlama-lama untuk menghabiskan uang demi kepuasan untuk mengakses internet. Mereka kurang bisa mengendalikan atau mengontrol dirinya dengan baik, terkadang mereka sadar bahwa yang mereka lakukan adalah salah dan merugikan diri sendiri. Sehingga siswa perlu mengontrol dirinya dalam mengakses internet agar tidak kecanduan atau terjerumus kedalam hal-hal yang tidak diinginkan.

Menurut Borba, 2008: 73, Kontrol diri atau kendali diri adalah sikap mengendalikan pikiran dan tindakan agar tindakan sesuai dengan norma-norma yang benar. Kontrol diri merupakan hal yang penting terutama bagi remaja. Jika remaja memiliki kontrol diri yang baik, maka remaja mengetahui dirinya punya pilihan dan dapat mengontrol tindakan yang akan dilakukan.

Kontrol diri membekali remaja dengan karakter yang kuat karena memusatkan pada tanggung jawab. Menyadarkan ada konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukan, sehingga dengan kesadaran tersebut, seorang remaja dapat mengontrol emosinya.

Kontrol diri (*self control*) dapat diartikan sebagai 1) kemampuan mengatur proses fisik, 2) kemampuan psikologis dan 3) kemampuan perilaku dalam menghadapi stimulus sehingga dapat menghindari konsekuensi yang tidak diinginkan. Selain itu kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungan. Kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, dan menutupi perasaannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Pandak, banyak ditemukan pelajar yang sudah difasilitasi *smartphone*, *laptop* atau personal computer (PC), dan tablet oleh orang tuanya, dan banyak ditemui siswa yang menggunakan *smartphone* di kelas saat jam pelajaran berlangsung. Banyak yang bisa dilakukan siswa dengan menggunakan *smartphone* tersebut mulai dari mencari tugas yang diberikan oleh guru, menonton video, mendengarkan lagu, atau bermain *social media*. Akan tetapi yang menjadi permasalahan banyak siswa yang menggunakan *smartphone* tidak pada waktu dan tempatnya, serta menyalahgunakan fasilitas tersebut dengan mengakses

konten-konten yang tidak sesuai usianya, dan bahkan tidak sedikit pelajar yang sudah kecanduan *game online* sehingga tidak bisa lepas dari gadgetnya.

Selain kontrol diri, kelompok teman sebaya juga mempengaruhi intensitas penggunaan internet bagi remaja, karena pada umumnya anak-anak atau remaja bisa mengakses internet karena belajar dari teman dekatnya. Ristianti (2008) mengatakan kelompok teman sebaya merupakan dunia nyata remaja yang menyiapkan tempat remaja menguji dirinya dari pada di dalam rumah dan sebagian besar waktu di luar rumah digunakan untuk bergaul dengan teman sebayanya dan sebagai konsekuensi adalah pengaruh kelompok sebaya lebih besar dari pada pengaruh dari dalam rumah. Ketika lebih banyak memilih kelompok teman sebaya dan sering berinteraksi dengan teman sebaya maka remaja akan sangat kuat merasakan kehadiran kelompoknya, sehingga tingkah laku kelompok teman sebaya akan berarti bagi dirinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Intensitas Penggunaan Internet Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pandak Tahun Ajaran 2015/2016”.

#### **H. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah yang ditemui peneliti diantaranya:

1. Sebagian remaja sudah mengalami kecanduan terhadap internet sehingga kurang memiliki kontrol diri terhadap intensitas penggunaan internet.

2. Teman sebaya memberikan pengaruh terhadap remaja dalam mengakses situs-situs yang ada di internet, termasuk situs-situs yang dilarang untuk diakses oleh anak-anak atau remaja.
3. Kurangnya pengawasan orangtua terhadap anak saat mengakses internet baik melalui *smartphone* maupun melalui personal computer (PC).
4. Belum diketahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh teman sebaya dan kontrol diri terhadap intensitas penggunaan internet pada remaja.

#### **I. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh teman sebaya dan kontrol diri terhadap intensitas penggunaan internet pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pandak tahun ajaran 2015/2016”.

#### **J. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang positif antara kelompok teman sebaya dengan intensitas penggunaan internet pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pandak tahun ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh yang positif antara kontrol diri dengan intensitas penggunaan internet pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pandak tahun ajaran 2015/2016?

3. Apakah ada pengaruh yang positif antara kelompok teman sebaya dan kontrol diri terhadap intensitas penggunaan internet pada siswa SMP Negeri 4 Pandak tahun ajaran 2015/2016?

#### **K. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap intensitas penggunaan internet pada siswa VIII SMP Negeri 4 Pandak tahun ajaran 2015/2016
2. Mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap intensitas penggunaan internet pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pandak tahun ajaran 2015/2016
3. Mengetahui pengaruh teman sebaya dan kontrol diri terhadap intensitas penggunaan internet pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pandak tahun ajaran 2015/2016.

#### **L. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti dapat menjadi masukan dan pengembangan teori mengenai pengaruh teman sebaya dan kontrol diri (*self control*) terhadap intensitas penggunaan internet pada remaja sehingga khazanah dalam penelitian bimbingan konseling menjadi lebih berkembang, dan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian mengenai penggunaan internet.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orangtua/wali diharapkan dapat selalu memantau atau mengontrol anak-anaknya dalam penggunaan internet.

b. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai gambaran anak-anak atau remaja pengguna internet serta mengetahui sisi lain dari pengguna internet sebagai hasil kemajuan teknologi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadikan bahan pengalaman jika suatu saat nanti menjadi konselor sekolah dapat dengan tepat mengarahkan anak didiknya ketikan menghadapi permasalahan tentang penggunaan intern